

Intisari

Latar belakang: Kemajuan ilmu kedokteran memberikan peran terhadap meningkatnya angka harapan hidup. Meningkatnya usia harapan hidup bangsa Indonesia telah diikuti dengan pergeseran pola penyakit dan masalah kesehatan pada kelompok populasi lansia baik gangguan fisik maupun mental. Insomnia merupakan salah satu masalah alamiah pada lansia dan depresi merupakan gangguan mental emosional yang sering ditemukan pada lansia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara insomnia dengan depresi pada lansia.

Metode penelitian: Penelitian ini menghubungkan antara insomnia dengan depresi pada lansia. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* pada 42 responden. Pengambilan data dipandu dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Kuesioner yang digunakan yaitu KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta- *Insomnia Rating Scale*) dan Skala Depresi Geriatrik. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *fisher*.

Hasil: Didapatkan 23 responden (54,76%) mengalami insomnia dan 19 responden (45,24%) tidak mengalami insomnia. Didapatkan 9 responden (21,43%) mengalami depresi dan 33 responden (78,57%) tidak mengalami depresi. Analisis uji *fisher* menunjukkan nilai signifikansi antara insomnia dengan depresi pada lansia sebesar 0,149 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prevalensi insomnia pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso adalah sebanyak 54,76% dan prevalensi depresi pada lansia di PSTW Unit Abiyoso adalah sebanyak 21,43%, serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara insomnia dengan depresi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso.

Kata Kunci: Insomnia, Depresi, Lansia

Abstract

Background: *Advancement of medical science giving a role to increase life expectancy. Increased life expectancy of Indonesia has been followed by shifting patterns of disease and health problems in the elderly population both physical and mental disorders. Insomnia is one of the natural problems of elderly and depression is an emotional disturbance that often found in the elderly. The purpose of this study is to know the relationship between insomnia with depression in the elderly.*

Methods: *This research looking for the relationship between insomnia and depression in elderly. This research using cross sectional method involving 42 partisipants. The data collection is guided by structured questionnaire. The questionnaire used is KSPBJ-IRS (Kelompok Studi Psikiatri Biologik Jakarta-Insomnia Rating Scale) and Geriatric Depression Scale (GDS). Research data were analyzed using fisher test.*

Results: *We obtained 22 respondents (54,76%) experiencing insomnia and 19 respondents (45,24%) did not experience insomnia. We obtained 9 respondents (21,43%) experiencing depression and 33 respondents (78,57%) did not experiencing depression. The result of fisher test showed that the significance value of insomnia and depression in elderly is 0,149 ($p > 0,05$).*

Conclutions: *The research result showed that The prevalence of insomnia in the elderly in Social Institution of Tresna Werdha Abiyoso Unit Yogyakarta is 54,76% and the prevalence of depression in the elderly in Social Institution of Tresna Werdha Abiyoso Unit Yogyakarta is 21,43% and also there is no significant relationship between insomnia with depression in elderly.*

Keywords: *Insomnia, Depression, Elderly*